

Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V di SDN Pegadungan 05 Pagi

Hartika Rhea Elita Immawan¹, Intan Sari Ramdhani², Nurul Muttaqien³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail: immawanhartika@gmail.com¹, Intan.trengginas@gmail.com²,
nurul.muttaqien@umt.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan ejaan, khususnya dalam hal menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN Pegadungan 05 Pagi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa sebanyak 30 dengan menggunakan metode observasi serta siswa diberikan tugas untuk mengarang teks narasi. Teknik pengumpulan pada penelitian ini yaitu menggunakan tes dan dokumentasi yang dirinci dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap, teknik mencatat, dan teknik dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan ejaan dalam menulis karangan narasi siswa. Adapun kesalahan ejaan yang terdapat pada penulisan karangan narasi siswa meliputi penulisan huruf kapital, penggunaan tanda baca titik, tanda baca koma, tanda baca tanya, dan tanda baca hubung. Jumlah seluruh kesalahan penggunaan ejaan yang diperoleh dari hasil analisis data pada karangan narasi siswa berjumlah 104 kesalahan

Kata kunci: *Analisis, Ejaan, Karangan Narasi*

Abstract

This research aims to describe forms of spelling errors, especially in writing narrative essays for class V students at SDN Pegadungan 05 Pagi. This research uses a qualitative approach with content analysis methods. The data sources in this research were 30 students and teachers using the observation method and students were given the task of composing narrative texts. The collection technique in this research is using tests and documentation which are detailed using skillful free-involved listening techniques, note-taking techniques and documentation techniques. The results of this research show that there are spelling errors in students' writing of narrative essays. The spelling errors found in students' writing of narrative essays include writing capital letters, using period punctuation, comma punctuation, question punctuation and hyphenation. The total number of spelling errors obtained from the results of data analysis in students' narrative essays amounted to 104 errors.

Keywords : *Analysis, Spelling, Narrative Writing*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari keseluruhan mata pelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia secara formal sudah dimulai sejak sekolah dasar. Secara formal dan institusional, sekolah dasar termasuk pada kategori pendidikan dasar. Pada kehidupan manusia bahasa tidak dapat dipisahkan, karena manusia memerlukan komunikasi agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan manusia lain dalam lingkungannya. Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik dalam hal pengetahuan serta keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa yang terdiri 4 aspek, yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa dapat dikatakan terampil berbahasa jika dapat terampil pada beberapa aspek yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa. Karena pada keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang produktif, selain keterampilan berbicara. Salah satu keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk mempertinggi kemampuan dalam membuat karangannya adalah keterampilan menulis. Untuk mendapatkan hasil tulisan yang baik dan benar harus sering melakukan latihan, karena pada keterampilan menulis itu mengalami proses pertumbuhan melalui latihan.

Pada keterampilan menulis sendiri diperlukan analisis guna mengetahui kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan juga harus dapat menganalisis sumber kesalahan dan penentuan tingkat kekacauan yang disebabkan oleh kesalahan dalam hubungan dengan komunikasi dan norma-norma pemakaian (Duskopa dan Rosaipal, 2015). Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan juga harus dapat menganalisis sumber kesalahan dan menentukan tingkat kebingungan yang disebabkan oleh kesalahan terkait komunikasi dan standar penggunaan.

Pada keterampilan menulis terdapat keterkaitannya dengan kegiatan mengarang. Kegiatan mengarang merupakan kegiatan yang menuangkan ide pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga ide pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca. Karangan narasi adalah wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Narasi juga merupakan salah satu jenis pengembangan paragraph dalam sebuah tulisan yang rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan dengan urutan awal, tengah, dan akhir. Selain itu, narasi juga mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian secara kronologis (Purwandari, 2012:108)

Pada kenyataan dilapangan, peserta didik banyak mengalami kesalahan dalam keterampilan menulis maupun berbahasa. Kesalahan berbahasa merupakan bentuk dari

penyimpangan yang menghambat kelancaran kegiatan komunikasi lisan maupun tulisan. Salah satu kesalahan dari keterampilan berbahasa sering terjadi pada ejaan. Ejaan adalah seperangkat aturan yang melambangkan bunyi bahasa, pemisahan dan penggabungan kata, penulisan huruf dan tanda baca (Alek dan Achmad, 2018). Jadi, ejaan adalah keseluruhan aturan yang melambangkan bunyi ujaran, pemisahan hingga penulisan kata.

Kesalahan ejaan merupakan salah satu bentuk kesalahan berbahasa yang sering terjadi. Kesalahan tersebut sering ditemui pada pemakaian huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai. Penyebab dari seringnya siswa membuat kesalahan itu adalah ketika menulis karangan narasi siswa dituntut untuk menggunakan bahasa mereka sendiri, sehingga siswa seringkali lupa untuk menggunakan kaidah ejaan yang telah ditetapkan. Siswa terlalu asyik dalam mengarang tanpa memperhatikan bahwa sudah banyak kesalahan ejaan yang mereka lakukan baik dari penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menyajikan data dalam bentuk kata-kata. Jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah terdapat pada karangan narasi yang dibuat oleh 15 siswa dengan menggunakan metode observasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu tes dan observasi. Penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap, teknik mencatat, dan teknik dokumentasi. Teknik mencatat digunakan untuk mencatat kesalahan penggunaan ejaan yang terjadi, sedangkan teknik dokumen digunakan untuk menampilkan hasil tulisan siswa yang terdapat kesalahan ejaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif berupa pengumpulan data, identifikasi data, dan lain-lain, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan diberi peringkat sampai benar-benar memenuhi tujuan penelitian, dan disajikan dalam uraian singkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini memaparkan penelitian mengenai kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa kelas V di SDN Pegadungan 05 Pagi, peneliti akan menganalisis mengenai kesalahan ejaan yaitu meliputi huruf kapital, tanda baca titik, tanda baca koma, tanda baca tanya, tanda baca hubung. Maka hasil penelitiannya digambarkan melalui tabel berikut.

NO	Nama	Judul Karangan	Kesalahan Ejaan					Keterangan
			HK	.	,	?	-	
1.	AHP	Selamat datang, Air Bersih	4	4	-	-	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada penulisan kalimat yang menunjukkan

-
- nama tempat, “Tika dan keluarganya tinggal di desa Simpang kawat, asahan”
2. Terdapat kesalahan huruf kapital pada penulisan nama orang, “kayaknya seru deh kita bermain permainan tradisional, kata temannya Tika Si siti” dan kalimat “Teman – temannya tika”
3. Terdapat kesalahan tanda baca titik yang tidak tepat pada kalimat, “Hai kawan – kawan kita bermain apa ya, ucapan Tika”
“Wah ide yang sangat bagus, tetapkan permainan tradisional itu banyak. Kata tika”
“Wah iya juga ya. Kamu mau permainan taplak gunung, kata temannya Tika Si Edo”
“Ayo kawan – kawan kita bermain kita bermain taplak gunung . kata Tika”

2.	B W R	Yuk, Kerja	3	-	-	-	-	1.	Terdapat
----	-------	------------	---	---	---	---	---	----	----------

		Bakti!					kesalahan huruf kapital pada penulisan awal kalimat, “karna warga – warga banyak sekali membuang sampah sembarangan diselokan.” “wilayah RT dan warga pun sudah bersih dan rapi.” “karna lingkungan tempat tinggal sudah bersih wargapun tenang,”
3.	B	Bank Sampah	13	-	-	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada penulisan nama orang, “jangan buang sampah sembarangan yani! ” “Tika mengajak yani sepulang sekolah.” “Sepulang sekolah yani melihat tas dan dompet beraneka warna” “Setelah pulang sekolah, yani mengajak tika mampir ke rumah bu dewi.” “tanya yani ” “iya yani ” “ yani dan Tika pun tersenyum” 2. Terdapat kesalahan huruf kapital yang

						<p>ada ditengah kalimat, "Kemudian Tika memungut Bungkus sampah yang baru" "untuk membuat suvenir menarik dan bernilai Seni" "Kalau mau, Besok pulang sekolah kalian datang ke rumah" "Lanjut Bu Dewi"</p>	
4.	M R A	Berlibur Ke Pantai	3	-	-	2	<p>1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal kalimat dan kalimat yang menunjukkan tempat, "aku dan keluargaku sepakat berlibur ke Pantai parangtritis" "aku pun berjanji, di liburan lagi nanti aku akan kembali." 2. Terdapat kesalahan tanda baca hubung pada kalimat, "aku dan keluargaku saling berfoto2" "tak terasa berjam2 telah ku di sana"</p>
5.	M R N	Kegiatan Liburanku	3	1	-	3	<p>1. Terdapat kesalahan huruf kapital yang ada awal dan ditengah kalimat, "Saat liburan kemarin, Saya tidak berlibur" "Saat Saya</p>

								<p>membantu Mama,” “Ialu saya mencoba untuk membuatnya lagi”</p> <p>2. Terdapat kesalahan tanda baca titik ditengah kalimat, “hanya membantu mama saya membuat kue. nastar untuk lebaran”</p> <p>3. Terdapat kesalahan tanda baca hubung pada kalimat, “mencoba untuk membuatnya dengan hati2” “Saya membuat kue dibantu oleh sepupu2 saya” “seperti sepupu2 dan juga ibu”</p>
6.	K S P	Lingkunga nku	2	-	-	-	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada penulisan awal kalimat, “ m aka oleh karena itu penting untuk kita dapat membersihkan genangan air” “ g enangan air bekas mencuci piring,”
7.	R K	Berlibur Di Kampung	1	-	-	-	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada tengah kalimat, “ingin aku bilang aku mau di S ini saja,”
8.	R A	Menanam Pohon	16	-	-	-	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada

		Bakau						awal dan tengah kalimat, “untuk menanam Pohon Bakau dan saya Bantu kaka saya yang mau Berangkat kepantai” “ dan saya menyiram tanaman yang depan rumah” “yang disekolah dan Bersihkan sekolah” “ dan saya menyiram tanaman yang ditanam” “ dan pohon itu menjadi penopang Banjir ” “ dan saya melihat sampah dan memunguti sampah serta mem Buang pun” “ dan menegur orang buang sampah sem Barangan ” “Saya Buang sampah dan menjadi Bersih ”
9.	N A R	Yuk, Kerja Bakti!	2	1	-	-	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal kalimat, “ karena lingkungan sekitar banyak sekali sampah – sampah berserakan” “ semua orang yang ikut serta bekerja bakti langsung

						menyebar” 2. Terdapat kesalahan tanda baca titik yang kurang tepat, “ibu – ibu menyiapkan makanan untuk mereka . dan anak perempuan juga ikut membantu mempersiapkannya .”		
10.	D J	Sekolahku Yang Menyenangkan	12	-	-	-	3	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal dan tengah kalimat, “ d an Lingkungan sekolah yang sangat B ersih sudah rapi.” “ a ku selalu berangkat kesekolah dengan bersemangat” “ t idak sabar bertemu ibu guru” “Kami B ergantian membersihkan kelas.” “nama teman sebangku ku A NDI. d ia juga teman piketku membersihkan kelas.” “Tugas a ndi adalah menghapus Papan tulis, D an aku menyapu kelas.” “Karena L ingkungan yang nyaman” 2. Terdapat kesalahan

								<p>tanda baca hubung pada kalimat, “Karena sekolahku memiliki guru2 yang sabar.” “tidak sabar bertemu ibu guru dan teman2” “dan tidak mencoret2 dinding di meja.”</p>
11.	M R S	Liburan Ke Ragunan	11	1	-	-	1	<p>1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal, tengah kalimat dan pada penulisan nama tempat, “aku dan keluargaku akan pergi ke kebun Binatang ragunan.” “saking tidak sabarnya untuk berlibur bersama” “aku pun bangun pagi2” “aku dan keluargaku tidak langsung tidak langsung berangkat” “mengendarai mobil menuju kebun Binatang ragunan” “IBu bertanya, Bagaimana di belakang apakah nyaman.” “Nyaman Bu”</p> <p>2. Terdapat kesalahan pada tanda baca titik pada kalimat, “IBu bertanya,</p>

								<p>Bagaimana di belakang apakah nyaman.”</p> <p>3. Terdapat kesalahan tanda baca hubung pada kalimat, “aku pun bangun pagi2 untuk membantu ibu”</p>
12.	S	Gotong Royong	7	-	-	-	-	<p>1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada kalimat, “pada suatu hari di Rw ku mengadakan gotong – royong.” “semua warga berkumpul di rumah Rw” “Ialu semua warga saling berbagi tugas” “Ialu pada setengah hari warga beristirahat” “Ialu setelah warga selesai istirahat warga akan,” “tapi kalau pekerjaan belum selesai esok akan dilanjutkan lagi”</p>
13.	M E J	Berlibur ke Rumah Nenek	8	-	-	-	2	<p>1. Terdapat kesalahan pada penulisan judul, awal dan tengah kalimat “Berlibur ke rumah Nenek” “Setiap libur akhir pekan, Aku selalu pergi kerumah nenek” “oleh karena itu</p>

								<p>Aku sering berkunjung” “terkadang Aku bertemu dengan sepupu2” “Satu aktivitas yang disukai Aku saat berlibur” “nenek mempunyai peliharaan ikan koi” “tak lupa Aku juga memberi makan ikan koi.”</p> <p>2. Terdapat kesalahan tanda baca hubung pada kalimat, “terkadang Aku bertemu dengan sepupu2 yang kebetulan berkunjung juga” “nenek mempunyai peliharaan ikan koi yang besar2”</p>
14.	MI	Jalan- Jalan Ke Pasar	8	-	-	-	-	<p>1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal, tengah kalimat dan pada nama hari, “Hari ini adalah hari minggu” “aku dan Mama berencana untuk memasak makanan favoritku” “dan aku berencana ikut mama ke pasar pagi” “pasar pagi di daerah tempat aku tinggal terletak dipinggir jalan.”</p>

						<p>“untuk menuju kesana membutuhkan waktu 5 menit” “dan terdapat parkiran mobil juga” “kami pun berjalan masuk pasar.” “ibu – ibu yang menjual sayur, Lalu mama membeli sayuran”</p>			
15.	A N S	Selamat Datang, Air Bersih	11	-	1	-	-	1.	<p>Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal, tengah kalimat dan pada judul karangan, “Selamat datang Air Bersih” “air disini berwarna agak hitam” “akan menjadi hitam” “kata IBu lagi, walaupun berwarna, hitam, para warga menggunakan air itu untuk kepentingan Sehari – hari.” “Hari Minggu ini ayah tampak Sibuk dihalaman belakang.” “yang ternyata bang Udin,” “Kata bang Udin, air disini” “Desa ini kan dekat dengan area persawahan, Jadi warna airnya agak</p>

								hitam.” “Saya M elihat ada potongan batu bata, l juk,” “ u ukuran diameter lubang disesuaikan dengan diameter keran.” “Setelah lubang S eleasai, keran dipasang dengan lem pipa.”
								2. Terdapat kesalahan tanda baca koma pada kalimat, “kata I Bu lagi, walaupun berwarna, hitam, para warga menggunakan air itu untuk kepentingan Sehari – hari.”
16.	R A	Banjir	4	-	-	-	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal kalimat, “ d idalam hatinya dia tahu ini salah dan ingin selalu menegur tetangganya” “Hal ini membuat semua rumah yang ada di L ingkungan itu menjadi banjir.” “ k arena kesalahan tetangga y uli pun,”
17.	R R N	Selamat Datang Air Bersih	12	2	-	2	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal, tengah kalimat dan kalimat yang menunjukkan tempat,

“Ravi dan keluarganya tinggal di merpati Blok H nomer 10.”

“Ravi Mandi di rumah abinya Ravi bingung karena tidak Ada air untuk mencuci piring.”

“tetapi tidak bisa menelepon petugas toran”

“ayah aku ingin Mandi kata Ravi”

“air tanah Bisa tapi tidak ada orang yang mau untuk membantu”

“ayah pun mengajak.” “ayah pun mulai tetapi. temboknya Nanti kotor?”

“ayah Ravi pakai alat pembersih”

2. Terdapat kesalahan tanda baca titik pada kalimat,
“Ravi kehabisan air. sampai 3 hari.”

“ayah pun mulai tetapi. temboknya Nanti kotor?”

3. Terdapat kesalahan tanda baca tanya pada kalimat,

“Ayah bingung mau apa? lagi ayah menelepon petugas”

“ayah pun mulai tetapi. temboknya Nanti kotor?”

18.	S C	Sehari Di Sungai Ciliwung	6	1	1	-	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada tengah kalimat, “Saya Dan keluarga berkeliling dan mamah saya melihat sampah berserakan” “Mama saya mengajarkan membersihkan sampah Dan saya dan keluarga menyapu Dengan bersih.” “selesai istirahat saya Dan keluarga melihat Ada juga yang kerja bakti.” “dan sidat yang masih di Jumpai meski dalam jumlah sedikit” 2. Terdapat kesalahan tanda baca titik pada kalimat, “tidak punah beberapa jenis ikan. misalnya Soro,” 3. Terdapat kesalahan tanda baca koma pada kalimat, “setelah beristirahat, saya, mulai kerja bakti banyak sekali sampah-sampah.”
19.	S I	Sehari Di Sungai Ciliwung	85	-	-	-	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada penulisan kalimat yang dimana setiap

								awalan kata menggunakan huruf kapital,
								2. “Pada S uatu hari S aya dan T eman – T eman S aya B epergi ke S ungai dan T eman2 S aya M elihat S ungai I tu kotor J adi S aya D an T eman2 S aya M embersihkan S ungai itu S etelah S ungai I tu sudah B ersih dan S ehat. I alu S aya kasih C atatan “Cintai lingkungan agar B ersih, sehat dan nyaman”” Terdapat kesalahan tanda baca hubung pada kalimat, “Saya B epergi ke S ungai dan T eman2 S aya M elihat S ungai I tu kotor J adi S aya D an T eman2 S aya M embersihkan S ungai itu” “ T etapi M asih B anyak o rang2 yang membuang sampah di sungai itu,”
20.	D N P	Jagalah Kebersihan	13	-	-	-	3	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal dan tengah kalimat, “ k ebersihan sangatlah penting untuk dilakukan”

“ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mendapatkan kebersihan.”

“yang pertama adalah menjaga kebersihan diri sendiri.”

“menjaga kebersihan diri sendiri seperti mandi 2 kali sehari,”

“tidak akan mudah terserang **OLEH** penyakit.”

“Selain menjaga kebeRsihan tubuh, menJaga kebersihan lingkungan tempat tinggal Juga sangat penting untuk diLakukan”

“membersihkan seisi rumah dan Lingkungan sekitar”

“cara yang dapat dilakukan untuk **menJAGA** kebersihan lingkungan”

“sehingga nyamuk tidak bisA berkembang biak disana.”

2. Terdapat kesalahan tanda baca hubung pada kalimat,
“tak ada sampah yang berserakan **dimana2.**”

“kebersihan lah

								yang akan menjaga kita dari ancaman2 penyakit yang akan datang.” “kebersihan lingkungan kita seperti, mengubur barang2 bekas, menguras bak mandi”
21.	F	Selamat Datang, Air Bersih	22	-	-	1	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal kalimat dan nama orang, “Ialu aku dan ayah meminta tolong sama tetanggaku.” “Ialu aku dan ayahku dan tetanggaku memperbaikinya.” “Ialu aku dan ayahku meminta tolong ke rt serempat.” “dan pak rt menelepon siapa saja yang bisa memperbaiki air bersih. “Ialu bang mursan pun datang dan melihat kerusakannya serta bertanya – tanya?” 2. Terdapat kesalahan tanda baca pada kalimat yang tidak mengandung kalimat tanya, “Ialu bang mursan pun datang dan melihat

							kerusakannya serta bertanya – tanya?”
22.	D T G	Yuk, Kerja Bakti!	31	-	-	-	1
							<p>1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal dan tengah kalimat, “Pada suatu Hari, Saya dan teman – teman sedang bermain petak umpet diHalaMan depan rumahku.” “Kebetulan Bapakku sedang MeMbangun ruMah dengan teMan – teMannya lalu saya dan teMan – teMan dipanggil disuruh MengaMbil Pasir dengan eMber, saya dan teman2 Mengangkat pasir dengan eMber”</p> <p>2. Terdapat kesalahan tanda baca hubung pada kalimat, “saya dan teman2 Mengangkat pasir dengan eMber”</p>
23.	S A	Membersihkan Sampah-Sampah	52	-	-	-	5
							<p>1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal, tengah kalimat dan pada judul karangan, “MememBersiHkAN SAMPAH2” “pada suatu hari saya Dan ayah sAya pergi ke sebuah Danau Dan saya melihat Danau itu sangat kotoR</p>

								<p>Dan airnya hijau penuh lumut, Dan saya berinisiatif membersihkannya,” “menyiram tanaman yang mati agar kembali hiDup suBur Dan berkembang biak Dan menjaDi tumbuh lebat yang aDa Di Jakarta”</p> <p>2. Terdapat kesalahan tanda baca hubung pada kalimat, “MememBersiHkAN SAMPAH2” “saya mengangkut semua sampah2 yang bisa hidup kembali.” “lalu mengambil botol2 plastik” “dan saya dan teman2 saya membersihkan empang” “lalu saya bermain dengan teman2 saya”</p>
24.	N R P	Menjaga Lingkungan Agar Bersih	1	-	-	-	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal kalimat, “ s erta air yang ada didalam akuarium.”
25.	R R N	Waktu Aku Masih Di Tempat Kontrakan	17	2	1	1	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal kalimat, “ a ku dan temanku ingin main tapi temanku membantu Pak RT.” “selokan kami

								<p>sampai jam 12:00 selesai dikerjakan” “tugas dari Pak RT mendapat pelajaran,” “aku kelas 5 aku membantu teman aku angkat meja.”</p> <p>2. Terdapat kesalahan tanda baca titik, koma dan tanya pada kalimat, “tugas dari Pak RT mendapat pelajaran, kita harus. menolong siapa. teman, kita?”</p>
26.	N N	Sehari Mencari Sampah	14	2	-	-	-	<p>1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal kalimat dan nama orang, “dan teman teman saya langsung mengambil sampah yang ada di empang.” “membersihkan sungai itu biar terlihat bersih” “terus setelah sudah dibersihkan dan tidak jorok lagi” “oh. gitu ya niken.”</p> <p>2. Terdapat kesalahan tanda baca titik pada kalimat yang mengandung kalimat tanya, “warga sekitaran rumah saya bilang begini kamu membersihkan</p>

							empang dengan siapa.” “oh. gitu ya niken.”
27.	R A	Liburan Ke Pantai Anyer	11	-	-	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada kalimat, “akan berlibur Ke Pantai Anyer ,” “Di pagi yang cerah ini Saya sekeluarga Sibuk merapikan baju” “Sore harinya kami Ke Bandara ,” “Saat sampai di tujuan dengan Selamat kami pergi menuju hotel” “jalan mengelilingi banten dengan mobil” “kami main pasir dan Berenang Sungguh menyenangkan berlibur bersama Keluarga disini”
28.	C P A	Berlibur Ke Semarang	4	-	-	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada tengah kalimat dan kalimat yang menunjukkan tempat, “Kebun kopi banaran ” “Cimory tempatnya sangat Indah dan Sejuk .”
29.	A P	Air Bersih	2	-	-	-	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada tengah kalimat, “seperti pembangunan

				Infrastruktur dan Penyediaan Sumber air bersih.”
30.	V A P	Selamat Datang, Air Bersih	8 - 2 - -	1. Terdapat kesalahan huruf kapital pada judul, tengah kalimat dan nama orang, “Selamat Datang, air Bersih” “Banyak anak yang lebih Tua dari saya” “Hari minggu ini Ayah tampak sibuk” “Ayah lalu memperkenalkan Saya dengan lelaki muda itu” “para warga punya cara agar air kuning menjadi Bening ” “Saya memperhatikan kerja bang Ali, Mula- Mula ia membuka lubang” 2. Terdapat kesalahan tanda baca koma pada kalimat yang memerlukan tanda baca koma, “misalnya memasak mencuci dan mandi”

Sumber : Depdiknas (2015)

Dalam pembahasan ini, peneliti memaparkan pembahasan hasil temuan penelitian mengenai keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN Pegadungan 05 Pagi. Peneliti akan menganalisis mengenai kesalahan ejaan yaitu terhadap huruf kapital, tanda baca titik, tanda baca koma, tanda baca tanya, tanda baca hubung.

- 1) Huruf kapital merupakan huruf besar yang digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, huruf pertama nama bulan, huruf pertama nama hari, dan lain sebagainya. Terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan

siswa pada penulisan huruf kapital dalam karangan narasi. Contohnya seperti penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada judul dan juga terdapat kesalahan pada letak huruf capital ditengah kalimat ataupun diakhir kalimat.

- 2) Tanda baca merupakan tanda-tanda yang digunakan dalam tulisan untuk mempermudah dalam memahami bagian-bagian dari kalimat sehingga mempermudah pembaca. Tanda baca yang diteliti pada karangan ini adalah sebagai berikut :
 - a) Tanda baca titik merupakan tanda baca yang digunakan pada akhir kalimat. Ditemukan beberapa kesalahan siswa pada penggunaan tanda baca titik dalam karangan narasi. Contohnya seperti tidak tepatnya letak tanda baca titik ditengah kalimat ataupun tidak adanya tanda baca titik diakhir kalimat.
 - b) Tanda baca koma merupakan tanda baca yang digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya. Ditemukan beberapa kesalahan siswa pada penggunaan tanda baca koma dalam karangan narasi. Contohnya seperti siswa tidak menggunakan tanda baca koma untuk memisahkan kalimat yang setara dengan kalimat setara berikutnya.
 - c) Tanda baca tanya merupakan tanda baca yang digunakan pada akhir kalimat tanya. Ditemukan beberapa kesalahan siswa pada penggunaan tanda baca tanya dalam karangan narasi. Contohnya seperti siswa menggunakan tanda baca tanya pada kalimat yang tidak mengandung kalimat tanya dan juga siswa tidak menggunakan tanda tanya pada kalimat yang mengandung kalimat tanya.

Tanda baca hubung merupakan tanda baca yang digunakan untuk menyambung unsur kata ulang pada kalimat. Ditemukan beberapa kesalahan siswa pada penggunaan tanda baca hubung dalam karangan narasi. Contohnya seperti siswa menggunakan angka 2 dengan tujuan mengulang kata yang terdapat unsur kata ulang. Seharusnya siswa menggunakan tanda hubung bukan penggunaan angka 2 dengan dalih mengulang kata yang sama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai kesalahan ejaan pada karangan narasi siswa kelas V di SDN Pegadungan 05 Pagi, dapat disimpulkan bahwa dalam 30 karangan narasi siswa terdapat kesalahan penggunaan ejaan. Adapun kesalahan ejaan yang terdapat pada penulisan karangan narasi siswa meliputi penulisan huruf kapital, penggunaan tanda baca titik, tanda baca koma, tanda baca tanya, dan tanda baca hubung. Kesalahan penggunaan ejaan dalam karangan narasi siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai penggunaan ejaan yang tepat dari diri siswa, tidak memperhatikan penggunaan ejaan yang baik, ataupun sudah terbiasa dengan cara penulisan penggunaan ejaan yang digunakan.

Pada masalah ini, guru diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih tentang penggunaan ejaan dalam karangan narasi siswa yang digunakan sebagai acuan pembelajaran dalam membuat karangan narasi yang benar. Dan diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan materi yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya S.S. (2017). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Teks Fable Karya Siswa Kelas VII SMPN 1 Gerung*. Pendidikan Bahasa Sasta Indonesia dan Daerah, III.
- Ariyanti, R. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf, Tanda Baca, dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 4(4). 13-28
- Chaer, Abdul. (2012). *Lingustik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas.(2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Finoza, Lamuddin. (2013). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Grasindo. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah Jakarta*: PT. Grasindo.
- Jauhari, Heri. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Junaiyah, Arifin, Wijayanti, Chadis, Muzaki. (2017). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*.Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Kumala, T. (2021). *PUEBI*. Jakarta: C-Klik Media.
- Latifah, N., & Fadhillah, D(2019). *Bahasa Indonesia untuk PGSD*. Tangerang ELMARKAZI.
- Lutfianti, Kartika Dewi. (2020). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VII SMP*. Jurnal UNNES. Hal 29. [Http://Lib.Unnes.Ac.Id/3/8644/1/2101416069.Pdf](http://lib.unnes.ac.id/3/8644/1/2101416069.pdf) (Diunduh 19 Oktober).
- Mawardi. (2021). *Desain Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- M. S, Mahsun. (2017). *Metode Pemelitian Bahasa, Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Maloeng. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mulyani, D.M., & Hamsanah, H.S. (2018). *Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Capital dan Tanda Baca Pada Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN II Kelapa Dua Kabupaten Tangerang*. Jurnal Pendidikan Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia, 7(1), 13-24.
- Purnamasari, Ana Mariana, Dkk. (2019). *Analisis Penggunaan Huruf Capital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 Sdn Binong II Kabupaten Tangerang*, Vol 1, No 1 (Desember), Hal 4 <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOFF/articel/download/2564/1680>
- Rahayu, weni. (2018). *Master EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)*. Semarang: Syalmahat Publishing.
- Rahmaningsih, Pitasari. 2016. *Mengajarkan Ejaan Pada Siswa Sekolah Dasar*, No 1 (Mei), Hal 63-64: Jurnal Ilmiah Guru <File:///D:/skripsi/jurnal%referensi/10794-26271-1-PB.pdf>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sunendar, D. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sulaeman, Agus. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Yunita, R. M. (2021). *Analisis Kesalahan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V MIN Bitung Kabupaten Tangerang*. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.